



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SMA AL-ISTIQAMAH**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh

**MELVA NURFADELLA
NIM 1730103035**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2022 M/ 1443 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melva Nurfadella
NIM : 1730103035
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK"** adalah hasil karya saya sendiri, bukan plagiat. Apabila kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, 26 Juli 2022

Yang menyatakan,



MELVA NURFADELLA
NIM: 1730103035

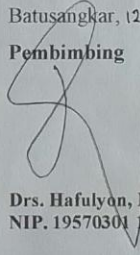
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama MELVA NURFADELLA, NIM. 1730103035, dengan judul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMA AL-ISTIQAMAH". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 12 Maret 2022




Pembimbing


Drs. Hafulyan, M.M
NIP. 19570301 198303 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Melva Nurfadella, NIM: 1730103035, judul: "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMA AL-ISTIQAMAH". Telah diuji dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 08 Agustus 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S1) dalam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

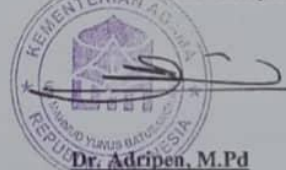
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd NIP. 196311191991031002	Ketua Penguji		18/8/22
2	Drs. Hafilyon, M.M NIP. 195703011983031002	Sekretaris Penguji		21/08/2022
3	Firman, M.Pd.I	Anggota Penguji		20-08-2022

Batusangkar, Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Adripen, M.Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

ABSTRAK

MELVA NURFADELLA NIM 1730103035 judul skripsi **"Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sma Al-Istiqamah"**. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Masalah dalam skripsi ini adalah Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah. Mengenai pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, dan mengenai pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui secara rinci mengenai implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. serta teknik mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data dan penyajian data. Teknik penjaminan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

Temuan hasil dari penelitian ini dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah. implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik disekolah tersebut sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan kepala sekolah, yang menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang sudah ada di SMA Al-Istiqamah. Pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam pemantauan dari hasil kegiatan- kegiatan peserta didik. Pengawasan dilakukan dengan melibatkan semua pihak yang ada disekolah. Dalam mencapai upaya-upaya yang telah ada di SMA Al-Istiqamah tidak terlepas juga dari melakukan kerja sama bersama orang tua siswa selanjutnya ada pengawasan dari wali kelas setelah wali kelas nanti guru BK, lanjut ke kesiswaan setelah itu nanti terakhir ke kepalasekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
BIODATA PENULIS	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Sub Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelian.....	7
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landalasan Teori.....	10
1. Manajemen Kesiswaan/ Peserta Didik	10
a. Pengertian Manajemen	10
b. Fungsi-Fungsi Manajemen	11
c. Pengertian Manajemen Kesiswaan/ Peserta Didik	13
d. Fungsi Manajemen Kesiswaan/ Peserta Didik.....	15
e. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan/ Peserta Didik	16
2. Kedisiplinan Peserta Didik	18
a. Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik	18
b. Tujuan Kedisiplinan Peserta Didik	18

c. Macam-Macam Kedisiplinan Peserta Didik	19
d. Fungsi Disiplin Peserta Didik	20
B. Penelitian Relevan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Latar Dan Waktu Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian.....	24
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Temuan Penelitian.....	29
1. Profil Sekolah	29
a. Sejarah SMA Al-Istiqamah.....	29
b. Identitas Sekolah.....	30
c. Visi, Misi dan Tujuan SMA Al-Istiqamah.....	31
d. Rekapitulasi Jumlah Siswa	34
e. Saran dan Prasarana	36
f. Jasa.....	37
g. Prestasi SMA Al-Istiqamah	37
2. Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik.....	44
a. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah.....	44
b. Pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah.....	48
B. Pembahasan	55

1. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah	56
2. Pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah	60
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel. I. I Waktu Penelitian	24
Tabel. I.II Rekapitulasi Jumlah Siawa	33
Tabel. I.III Sarana Dan Prasarana.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.kisi kisi Pedoman Wawancara	65
Lampiran 2. Pertanyaan wawancara dengan KAUR TU	68
Lampiran 3 Pertanyaan wawancara dengan waka kesiswaan.	69
Lampiran 4 pertanyaan wawancara dengan guru.....	70
Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Kaur TU SMA Al-Istiqamah	71
Lampiran 6. Transkrip Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA	74
Lampiran 7. Transkrip Wawancara dengan Guru SMA Al-Istiqamah.....	78
Lampiran 8. Daftar Nama Informan.....	81
Lampiran 9. Rekapitulasi Jumlah Siswa	82
Lampiran 10. Sarana dan Prasarana	84
Lampiran 11. SK Yayasan	86
Lampiran 12. Struktur Organisasi	90
Lampiran 13. Surat Balasan	91
Lampiran 14. Persetujuan Penelitian.....	93
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 16. Daftar Hadir Sholat Dzuhur Berjama'ah	95
Lampiran 17. Daftar Hadir Rapat Guru	96
Lampiran 18. Dokumentasi	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aset yang tak ternilai bagi individu dan masyarakat pendidikan tidak pernah dapat dideskripsikan secara gamblang hanya dengan mencatat banyaknya jumlah siswa, personel yang terlibat, harga bangunan, dan fasilitas yang dimiliki. Pendidikan memang menyangkut hal itu semua, namun lebih dari itu semua. Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu (Syamsu Yusuf. 2005:2).

Anak didik merupakan generasi penerus bangsa yang sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya sendiri agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Dengan adanya norma-norma tersebut maka siswa harus mematuhi setiap aturan yang berlaku di dalam sekolah. Apabila siswa berdisiplin untuk dirinya sendiri tanpa adanya rasa keterpaksaan bisa dipastikan siswa mampu mentaati segala tata tertib yang berlaku di dalam sekolah. Kedisiplinan bisa kita ketahui dalam bentuk datangnya siswa ke sekolah, mengikuti upacara bendera mengikuti pelajaran dengan tertib dan tidak melanggar aturan-aturan dari sekolah. Disiplin siswa tersebut mampu menumbuhkan semangat belajar siswa dalam sekolah demi meningkatkan prestasi belajar sehingga terwujudnya suatu tujuan pendidikan. (Hadari Nawawi. 1993:230)

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan setelah pendidikan dalam keluarga yang harus senantiasa memperhatikan kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran, untuk itu diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, guru dan orang tua siswa dalam rangka menumbuhkan atau membina kedisiplinan siswa. Disiplin merupakan salah satu cara meningkatkan semangat etos kerja manusia, dalam menumbuhkan sikap disiplin yang baik maka harus dimulai sejak dini dalam lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah. Tujuan

disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka bergantung pada disiplin diri. (Suharsimi Arikunto.1993:118)

Kedisiplinan siswa merupakan hal yang sangat penting, karena kedisiplinan termasuk bagian inti dari proses pendidikan maupun pembelajaran. Kedisiplinan merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan. (Sri Minarti, 156.). Dengan demikian, kedisiplinan melatih siswa untuk bisa mengendalikan diri, menghargai, serta menaati segala peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

Dalam pendidikan disiplin merupakan hal yang sangat penting. Di sekolah peraturan-peraturan harus dipatuhi oleh siswa dalam peraturan tersebut jika siswa melanggar maka akan ada sanksi yang harus di tanggungnya demi terlaksananya suatu tujuan pendidikan. Dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah maka di situlah peran manajemen kesiswaan dalam mendidik siswa dalam bersikap disiplin dalam sekolah. Manajemen bertujuan untuk melaksanakan gugusan kegiatan administrasi, agar berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang dibuat bersama. (Sylvia Rimm. 2003:47)

Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan siswa, yaitu mulai dari masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah atau lembaga. Jadi, jelaslah yang di atur adalah siswanya. Ary Gunawan mendefinisikan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. (Sri Minarti. 2016:158-159)

Manajemen kesiswaan merupakan bidang kerja sama dalam segala masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiswaan mulai dari masuk sampai keluarnya

siswa dari sekolah dalam hal tersebut manajemen kesiswaan berperan sangat penting dalam meningkatkan disiplin siswa. Manajemen kesiswaan bukan hanya berperan dalam pencatatan data siswa melainkan berperan dalam segala upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam proses pendidikan di sekolah. Manajemen tidak akan berhasil apabila yang menjalankan hanya kepala sekolah tanpa didukung oleh aparatur sekolah yang ada di bawahnya. Wakil kepala sekolah sebagai bagian dari struktur organisasi sekolah yang sehat dan efisien pada umumnya terdiri dari urusan kurikulum administrasi keuangan, sarana prasarana, serta kesiswaan dan hubungan masyarakat. (Burhanuddin,1994:15.)

Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai peran yang sangat signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan siswa. Sebab manajemen siswa atau kesiswaan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan, tertuju kepada siswa. (Syaiful Sagala. 2007:94.)

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dengan mengupayakan sikap disiplin yang sesuai dengan aturan yang telah di sepakati dari sekolah, maka secara langsung ketertiban akan menjadi suatu hal yang sangat di butuhkan dalam mengembangkan kemampuan emosi siswa, sehingga sekolah mampu mengembangkan bakat dan minat dari para siswa tanpa adanya keterpaksaan yang mampu menimbulkan masalah dan tanpa keluar dari koridor peraturan undang-undang maupun peraturan pemerintah. (Sri Minarti, 2011:155.)

Manajemen kesiswaan memiliki beberapa ruang lingkup yakni penerimaan siswa baru, orientasi siswa, kehadiran dan ketidak hadirannya, evaluasi hasil belajar, kode etik, pengadilan, hukuman dan disiplin peserta didik. Perencanaan pendidikan yang ada di lembaga pendidikan akan di laksanakan dalam kurun

waktu satu semester hingga satu tahun pelajaran yang akan di laksanakan. SMA Al-Istiqamah memiliki manajemen kesiswaan yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dari berbagai macam ruang lingkup manajemen kesiswaan. Salah satunya ialah kedisiplinan peserta didik. Perencanaan kegiatan kesiswaan berguna untuk menunjang kedisiplinan peserta didik yang ada di SMA Al-Istiqamah. Perencanaan kegiatan tersebut meliputi kegiatan kerja sama dengan pihak kepolisian, bekerja sama dengan polisi pamong praja, kerja sama dengan alim ulama, kerja sama dengan para alumni, kerja sama dengan wakil kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, komite dan wali murid.

Perencanaan kerja sama dengan pihak kepolisian meliputi menjaga ketertiban berlalu lintas seperti, jika ada peserta didik yang tidak memakai helm akan diberi hukuman atau sanksi untuk mendorong motornya keliling lapangan. Perencanaan kerja sama dengan pihak polisi pamong praja meliputi pelaksanaan LDK, dan pelaksanaan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD). Perencanaan kerja sama dengan alim ulama meliputi pengadaan acara perayaan hari besar islam. Diantaranya ialah peringatan peringatan Maulid Nabi dan isra' mi'raj nabi Muhammad Saw, perayaan 1 Muharam dan pesantren ramadhan. Perencanaan kerja sama dengan alumni meliputi pengadaan kegiatan temu alumni, pelaksanaan LDK, pelaksanaan MOPD dan pelaksanaan kegiatan santunan anak yatim. Perencanaan kerja sama dengan wakil kepala sekolah meliputi rancangan pemberian sanksi bagi setiap pelanggaran dan perencanaan razia keliling. Perencanaan kerja sama dengan pendidik meliputi perencanaan sanksi kulture untuk peserta didik yang terlambat, mendisiplinkan pakaian peserta didik dan membantu wakil kepala sekolah melaksanakan razia sholat maupun razia keliling. Perencanaan kerja sama dengan pendidik meliputi pengawasan peserta didik yang cabut di kelas maupun cabut dalam sholat oleh anggota PKS dan ikut membantu menjaga kebersihan sekolah.

Ruang lingkup kedua yakni pelaksanaan kegiatan kesiswaan berguna untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Sekolah membuat aturan mengenai jam

masuk dan pulang sekolah. Jam masuk sekolah pada pukul 07.15 WIB peserta didik sudah harus berada dilapangan sekolah untuk melakukan English Practice bersama pendidik, leader dan seluruh peserta didik lainnya sampai dengan pukul 07.30 WIB. Pada pukul 07.30 sampai pukul 09.00 peserta didik mengikuti pembelajaran seperti biasa. Tepat pada pukul 09.00 peserta didik wajib berada di Masjid untuk melaksanakan sholat sunat Dhuha dan setelah sholat sunat Dhuha peserta didik mengikuti pembelajaran di lokal masing-masing kembali. Pada pukul 12.00 sampai dengan 13.30 peserta didik sudah diharuskan berada di dalam masjid untuk melaksanakan sholat zuhur berjamaah dan kultum. Dan pada pukul 15.15 WIB. Peserta didik pulang.

Ruang lingkup ketiga yakni pengawasan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah. Pengawasan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah sudah dilakukan dan dilaksanakan dengan baik oleh lembaga. Pengawasan kedisiplinan peserta didik tidak hanya dilakukan oleh wali kelas dan pendidik kelas dan pendidik BK yang mengampu kelas, melainkan dengan membentuk tim tata tertib dari pihak pendidik, kepolisian, sat pol PP, alim ulama, maupun dari pihak peserta didik yang bekerja secara berkesinambungan. Tim tata tertib peserta didik merupakan perwakilan dari peserta didik yang terhimpun dalam organisasi patroli keamanan sekolah (PKS). Tiap anggota PKS di tunjuk untuk melakukan tugas meningkatkan, memantau dan melaporkan kepada tim pendidik tata tertip ketika ada tindakan indisipliner, dan secara rutin berkoordinasi dengan tim pendidik tata tertib. Sedangkan tim tata tertib dari pihak pendidik memiliki tugas dalam pengarahan, pengawasan, peringatan, dan penindakan terhadap peserta didik yang terbukti melakukan tindakan indisipliner atau melanggar aturan. Tim tata tertib dari kepolisian memiliki tugas mengatur keamanan lalu lintas dan mendisiplinkan peserta didik yang tidak memakai helm. Tim tata tertib dari Polisi Pamong Praja memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap peserta didik yang keluar dari lingkungan sekolah dan melakukan pengawasan apabila sekolah mengadakan kegiatann outdoor, selain itu di SMA Al-Istiqamah dilaksanakan kegiatan LDKS

(pelatihan dasar kepemimpinan siswa). Kegiatan ini dilaksanakan oleh OSIS SMA Al-Istiqamah.

Berdasarkan ketiga ruang lingkup tersebut lembaga akan dapat berhasil mengembangkan dan meningkatkan kedisiplinan siswa secara optimal yakni dengan manajemen kesiswaan dengan baik. Dengan hal tersebut lembaga akan memiliki *output* siswa yang disiplin baik untuk diri sendiri maupun masyarakat secara luas. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk membahas dan meneliti permasalahan mengenai “**Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Al-Istiqamah**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah utama dalam penelitian ini adalah pada Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Al-Istiqamah

C. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas yang mengacu pada Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik, maka penulis membuat sub focus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah
2. Pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah

D. Rumusan Masalah

Dari Sub Fokus Penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah ?
2. Bagaimana pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah
2. Untuk menjelaskan pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan ada manfaat yang dapat di ambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Manfaat dari segi akademis di harapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama yang berkaitan dengan teori tentang efektivitas program dan sebagai bahan referensi bagi mereka yang berkeinginan untuk melalukan penelitian lebih lanjut pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan referensi bagi SMA Al-Istiqamah pemerintah dalam pelaksanaan program Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah tersebut.

G. Definisi Operasional

1. Implementasi

Horn (Tahir, 2015:47), mengartikan implementasi sebagai tindakan-tindakan yang di lakukan oleh baik individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang di arahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah di gariskan dalam kebijakan.

Menurut Widodo (Syahida, 2014:10), implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di ketahui bahwa implementasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan di terapkan oleh suatu organisasi atau institusi, khususnya yang berkaitan dengan institusi Negara dan menyertakan sarana dan prasarana untuk mendukung program-program yang akan di jalankan tersebut.

2. Manajemen Kesiswaan

Manajemen adalah suatu proses yang di lakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik yang memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikut sertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien. (Baruddin, 2014:20)

Peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha yang mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademis maupun nonakademis melalui proses pembelajaran yang di selenggarakan.(Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional)

Dari pengertian di atas bisa di simpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang telah di rencanakan yang melibatkan setiap orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan mulai dari masuk sekolah sampai keluarnya dari sekolah.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang di ciptakan dan di bentuk melalui proses dari serangkaian perilaku dan di biasakan dengan menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.

Kedisiplinan adalah sikap patuh untuk menghormati dan melakukan suatu system yang mengharuskan seseorang untuk tunduk dan patuh kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang telah di sepakati.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan adalah sikap patuh seseorang atas peraturan yang telah di sepakati.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Manajemen Kesiswaan/ Peserta Didik

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata-kata itu di gabungkan menjadi *managere* yang memiliki arti menangani. *Manager* diterjemahkan ke bahasa inggris menjadi *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukan. *Management* di terjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan). Pengelolaan yang di lakukan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen merupakan proses pengelolaan sumber daya secara sistematis untuk mencapai tujuan. (Husaini Usman, 2013:5)

Istilah manajemen mengacu pada cara mencapai tujuan yang telah di tentukan dengan menggerakkan sumber daya manusia untuk bekerja (Yayat M Herujito. 2001:2). Selain dari beberapa definisi di atas, manajemen juga merupakan pengambilan keputusan (*management is decision making*). Hal itu dapat di lihat dari bagaimana seseorang harus melakukan pekerjaan, misalnya pimpinan harus mengambil keputusan. Jadi manajemen merupakan alat yang di gunakan oleh organisasi dalam mencapai tujuan yang di harapkan. Meskipun manajemen hanya sebagai alat namun dalam penggunaannya harus sebaik mungkin. Karena jika manajemen di gunakan sebaik mungkin maka tujuan dapat di wujudkan, dan terhindar dari kerugian.

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif

dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah, yang meliputi perencanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan/ evaluasi, system informasi sekolah. (Husaini Usman. 2013:6)

Dari definisi manajemen diatas, dapat di ambil tiga hal unsur penting, yaitu usaha bersama, dilakukan lebih dari 2 orang, untuk tujuan yang sama. Dari ketiga hal tersebut merupakan keharusan yang di lakukan dalam manajemen agar berjalan efektif dan efisien.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Dalam proses manajemen di gambarkan fungsi-fungsi manajemen yang secara umum di tampilkan kedalam perangkat organisasi dan mulai di kenal dengan teori manajemen klasik fungsi dalam hal ini adalah sejumlah kegiatan yang meliputi berbagai jenis pekerjaan yang dapat di golongan dalam suatu kelompok. Sehingga membentuk suatu kesatuan manajerial. Para ahli memiliki banyak perbedaan pendapat dalam merumuskan proses manajemen. Berikut fungsi-fungsi manajemen menurut para ahli:

Menurut Goerge R. Terry dan Leslie W. Rue fungsi manajemen terdiri dari lima fungsi utama yaitu:

- 1) *Planning*, menentukan tujuan-tujuan yang hendak di capai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus di perbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan.
- 2) *Organizing*, mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melakukan kegiatan-kegiatan.
- 3) *Staffing*, menentukan kperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
- 4) *Motivating*, mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.

- 5) *Controlling*, mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan korektif dimana perlu. (George R. Terry, Leslie W. Rue. 1992:9)

Menurut Sondang P. Siagian dalam Syamsudin Fungsi-fungsi manajemen mencakup:

- 1) Perencanaan (*planning*), dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan di kerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tentukan.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*), adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat di gerakkan sebagai suatu kesatuandalam rangka pencapaian tujuanyang telah di tentukan.
- 3) Penggerakan (*motivating*), dapat di definisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.
- 4) Pengawasan (*controlling*), adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang di lakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah di tentukan sebelumnya.
- 5) Penilaian (*evaluation*), adalah fungsi organic administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya yaitu proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya di capai dengan hasil-hasil yang seharusnya di capai. (Syamsudin. 2017:66)

Dalam hal ini para pakar manajemen mencaji perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

1) Perencanaan

Perencanaan dapat meminimalkan resiko kegagalan dalam organisasi dan ketidak pastian tindakan dengan mengasumsikan kondisi di masa mendatang dan menganalisis konsekuensi dari setiap tindakan yang akan di laksanakan.

2) Pengorganisasian

Dalam fungsi pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah di buat berdasarkan suatu kerangka kerja organisasi tertentu.

3) Pergerakan

Pergerakan merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan merupakan ruang lingkup yang cukup luas serta sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya *actuating* merupakan pusat sekitas aktivitas-aktivitas manajemen.

4) Pengawasan

Pengawasan adalah usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran para pegawai dalam melakukantugas mencapai tujuan.

c. Pengertian Manajemen Kesiswaan/ Peserta Didik

Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau atau suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik keberadaannya sangat di butuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sejalgus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik,

kecerdasan intelektual, social, emosional dan kejiwaanpeserta didik. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.

Peserta didik (siswa) merupakan salah satu factor penting berlangsungnya suatu pendidikan di sekolah. Tanpa factor ini tidak mungkin di selenggarakan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Program sekolah yang di wujudkan dalam berbagai bentuk situasi pendidikan, termasuk juga di sebut proses belajar mengajar hanya akan berlangsung secara berdaya dan berhasil guna bilamana dalam pengelolaan factor itu di lakukan secara baik. Dengan kata lain untuk menggerakkan sekolah yang berdaya dan berhasil guna sebagai lembaga pendidikan formal, di perlukan pengelolaan terhadap factor siswa yang dalam uraian selanjutnya di sebut administrasi kesiswaan. Dalam administrasi kesiswaan inilah seluruh rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan siswa mulai dari masuk ke sekolah hingga lulus.

Manajemen peserta didik bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah lancar, tertib dan teratur. Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik serta agar siswa dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efesien. (Ria Sita Ariska, 2015:828, vol.9)

Manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang di rencanakan dan di usahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga bersangkutan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. (Mulyono. 2008:179)

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional pengelolaan sekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik

mu lai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.
(Sulistiyorini. 2009:99)

d. Fungsi Manajemen Kesiswaan/ Peserta Didik

Fungsi manajemen peserta didik sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi social, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi siswa lainnya.

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin baik yang berkenaan dengan dimensi-dimensi individu, social, aspirasi, kebutuhannya, dan dimensi potensi peserta didik lainnya. Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terlambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), an kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi social peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, dengan orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan sosial sekolahnya, dan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, adalah agar peserta didik dapat menyalurkan hobi, kesenangan, dan minat. Hobi, kesenangan, dan minat peserta didik patut di salurkan karena dapat menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik adalah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya,

kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebenarnya. (Badrudi. 2014:24-25)

e. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan/ Peserta Didik

Secara umum bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus di perhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Berdasarkan tiga tugas utama tersebut ruang lingkup manajemen kesiswaan berkaitan erat dengan hal-hal sebagai berikut:

1) Perencanaan kesiswaan.

Dalam perencanaan kesiswaan ini mencakup sensus sekolah dan penentuan jumlah siswa yang di terima. Sensus sekolah pencatatan anak-anak usia sekolah yang di perkirakan akan masuk sekolah atau calon siswa. Dengan di peroleh data dari sensus sekolah akan dapat di tetapkan: 1). Jumlah dan lokasi sekolah, 2). Batas daerah penerimaan siswa suatu sekolah, 3). Jumlah fasilitas transportasi, 4). Layanan program pendidikan, 5). Fasilitas pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus, 6). Laju pertumbuhan penduduk, khususnya anak-anak usia sekolah.

2) Penerimaan siswa baru.

Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

3) Ketatausahaan kesiswaan.

Sebagai tindak lanjut penerimaan siswa maka kini menjadi tugas tata usaha sekolah untuk memproses siswa-siswa tersebut dalam catatan sekolah.

4) Pembinaan siswa.

Pembinaan siswa adalah mengusahakan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila. Wahjosumidjo memberikan definisi tentang pembinaan siswa yang mempunyai arti khusus yaitu usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap mental perilaku serta minat, bakat dan keterampilan para siswa, melalui program ekstrakurikuler dalam mendukung keberhasilan program kurikuler.

5) Bimbingan.

Bimbingan adalah bantuan atau tuntunan khusus yang diberikan kepada siswa dengan memperhatikan potensi-potensi yang ada pada siswa tersebut agar dapat berkembang semaksimal mungkin. Ada empat jenis bimbingan yang dapat dilaksanakan di sekolah yaitu:

- a) Bimbingan pribadi
- b) Bimbingan sosial
- c) Bimbingan belajar
- d) Bimbingan karier

6) Kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

7) Organisasi siswa intra sekolah.

OSIS merupakan satu-satunya organisasi yang bersifat intra sekolah dan harus ada di setiap sekolah menengah. OSIS bersifat otonom, yang berarti bahwa organisasi itu tidak berafiliasi dengan organisasi ataupun di luar sekolah. OSIS merupakan satu-satunya wadah

untuk menampung dan menyalurkan kreativitas siswa melalui kegiatan ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya keberhasilan kegiatan kurikuler di sekolah. (Nurmaidah. 2014:61-62)

2. Kedisiplinan Peserta didik

a. Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik

Disiplin berasal dari kata disciple yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang. Peraturan yang efektif untuk anak adalah peraturan yang dapat di mengerti, di ingat dan di terima. Disiplin sangat penting di ajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sesuai makhluk sosial. (Sutirna. 2013:115)

Menurut Thomas Gardon yang di terjemahkan oleh Suprayitno mengartikan bahwa kedisiplinan sekolah adalah melatih, memberi pengarahan untuk tujuan tertentu melatih dengan intensif, memberi intruksi, mengajar ekstra, memberi pelajaran, melatih memperbaiki , memajukan. (Thomas Gardon. 1996:5)

Kehadiran siswa di sekolah dan di dalam kelas merupakan hal yang penting dalam upaya perwujudan tujuan pendidikan melalui kegiatan atau proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Kehadiran siswa di dalam kelas biasanya di tunjukkan melalui daftar presensi siswa. Kehadiran dan ketidakhadiran di sekolah dan terlebih di dalam kelas tidak hanya berdampak pada keberlangsungan proses pembelajaran, tetapi juga tingkat ketertiban suatu sekolah. (Basilius R. werang. 2015:47)

b. Tujuan Kedisiplinan Peserta Didik

Adapun yang menjadi tujuan kedisiplinan siswa adalah menurut Eisbree dalam bukunya *Leadership in Elementary School Administration and Supervision* yang di kutip oleh Drs. Piet Sahertian: “ *he should accept*

the phylosopy that discipline any action have two purpose". Kedua tujuan tersebut adalah:

- 1) Menolong anak menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat ketergantungan ke arah tidak ketergantungan.
- 2) Mencegah timbulnya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar agar mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian. (Piet Sahertian. 1985:126)

Menurut Drs. Piet Sahertian menanamkan disiplin pada anak untuk membimbing atau pertolongan kepada murid-murid supaya dapat berdiri. Adapun tujuan disiplin pada anak terbagi atas tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu untuk membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan bentuk perilaku yang pantas dan tidak pantas bahkan yang masih asing bagi mereka. Tujuan jangka panjang antara lain untuk membentuk perkembangan pengendalian diri sendiri (*self control dan self direction*), anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar. (Sutirna. 2013:116)

c. Macam-macam Disiplin Peserta Didik

- 1) Disiplin dengan paksaan (*otoriter*) adalah pendisiplinan secara paksa, anak harus mengikuti aturan yang telah ditentukan. Jika anak tidak melakukannya maka anak akan di hokum.
- 2) Disiplin tanpa paksaan (*permisif*) adalah disiplin dengan membiarkan anak mencari batasan sendiri.
- 3) Kebebasan yang terkendali adalah disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung. Karena ia menabur maka dia pula yang menuai. Konsep ini merupakan konvergensi dari konsep otoriter dan permisif di atas. (Ali Imron. 2012:174)

d. Fungsi Disiplin Peserta Didik

Berdisiplin merupakan suatu sikap yang mampu menghantarkan seseorang pada sesuatu yang ingin di capainya, dalam sikap disiplin siswa terdapat dua fungsi yaitu:

- 1) Fungsi yang bermanfaat
 - a) Mengajarkan bahwa perilaku tertentu selalu akan diikuti hukuman, namun yang lain akan di ikuti dengan pujian
 - b) Mengajar anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konformitas yang berlebihan
 - c) Dapat membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka.
- 2) Fungsi yang tidak bermanfaat
 - a) Untuk menakut-nakuti anak sehingga mampu bersikap disiplin
 - b) Sebagai pelampiasan agresi orang yang mendisiplin.(Hurlock EB. 1993:82)

B. Penelitian Relevan

Skripsi yang pertama, di tulis oleh Asnani jurusan Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. Yang berjudul *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya menaati peraturan yang berlaku di sekolah. Dalam aturan sekolah mengharuskan siswa datang sebelum jam 07:30 tetapi masih ada siswa yang datang lewat dari jam tersebut. Siswa yang terlambat datang mempunyai alasan tertentu seperti siswa yang harus mengantar orang tuanya ke pasar dulu, siswa yang terlambat bangun dan ada juga siswa yang harus membantu orang tuanya sebelum berangkat sekolah. Karena keterlambatan siswa tersebut tentu saja dapat mengganggu proses belajarnya. Oleh karena itu, di perlukan adanya kesadaran siswa terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.

Karena salah satu kunci untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah dengan adanya sikap disiplin. Perbedaan skripsi yang di buat oleh Asnani dan penulis buat yaitu skripsi yang di tulis oleh Asnani mengacu pada permasalahan yang negative sedangkan yang penulis buat mengacu pada permasalahan yang positif. Sedangkan persamaan skripsi yang penulis buat dan skripsi yang Asnani buat yaitu sama-sama membahas tentang manajemen kesiswan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa atau peserta didik.

Skripsi yang kedua, di tulis oleh Lily Andriani jurusan Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Yang berjudul ***Implementasi Manajemen Kesiswaan Di MTs Cerdas Murni Kabupaten Deli Serdang***. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Implementasi manajemen kesiswaan di MTs Cerdas Murni adalah berjalan dengan baik mulai dari input, proses, out put, sangatlah baik. 2). Factor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen kesiswaan, factor pendukungnya adalah sarana prasarana, kerja sama antara kepala madrasah dengan guru. Serta factor penghambatnya adalah dana, waktu dan tidak adanya kepedulian seorang guru kepada siswa yang malas belajar. 3). Upaya dalam mengatasi factor penghambat implementasi manajemen kesiswaan dengan adanya pendanaan yang lebih dan melihat kondisi yang ada di lapangan, membagi waktu dengan sebaik-baiknya dan memberi arahan dan motivasi kepada guru yang bersangkutan. Perbedaan skripsi yang di buat oleh Lily Andriani dan penulis buat yaitu skripsi yang di tulis oleh Lily Andriani mengacu pada adanya keterbatasan ruang kelas yang ada, kurang maksimal dalam pendataan siswa serta pengawasan terhadap kegiatan siswa kurang bisa di lakukan dengan kontinu dan ketidak siapan dari pengelolaan kesiswaan di madrasah dalam memperhatikan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan yang penulis buat mengacu pada permasalahan yang positif. Sedangkan persamaan skripsi yang penulis buat dan skripsi yang Lily Andriani buat yaitu sama-sama membahas tentang manajemen kesiswan.

Skripsi yang ketiga, di tulis oleh Rio Prastya jurusan Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Yang berjudul *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Jambi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP A-Irsyad Jambi sudah baik. Hasil tersebut dapat di lihat dari perencanaan peserta didik meliputi, penerimaan peserta didik baru yang di lakukan secara Nasional oleh Kementerian Agama RI selanjutnya tahap kedua di laksanakan di kanwil masing-masing hingga penentuan kelulusan siswa baru yang hasilnya dapat di lihat dari jalur online, melakukan kegiatan pembinaan kesiswaan, selain itu SMP Al-Irsyad Jambi telah memperoleh prestasi-prestasi terbaiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan skripsi yang di buat oleh Rio Irsyad dan penulis buat yaitu skripsi yang di tulis oleh Rio Prastya mengacu pada manajemen kesiswaan di SMP Al-Irsyad belum berjalan dengan baik. Sedangkan yang penulis buat manajemen kesiswaannya sudah baik. Sedangkan persamaan skripsi yang penulis buat dan skripsi yang Rio Irsyad buat yaitu sama-sama membahas tentang manajemen kesiswan.

Skripsi yang keempat, di tulis oleh Maya Khoirun Ayu jurusan Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang berjudul *Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTs N 3 Lampung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan di MTs N 3 Lampung Selatan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini di lihat dari indicator manajemen kesiswaan, yaitu: analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, dan kelulusan dan alumni. Persamaan skripsi yang penulis buat dan skripsi yang Maya Khoirun Ayu buat yaitu sama-sama membahas tentang manajemen kesiswan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif menekankan analisis proses dari berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang persial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel (Sugiyono, 2014:347).

Berdasarkan hal tersebut penelitian dilakukan dengan metode kualitatif agar diperoleh data secara alamiah atau natural dan komprehensif yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa atau manipulasi karena tidak ada unsur atau variabel lain yang mengontrol.

Dari banyak teori yang mendefenisikan tentang kualitatif moeleong memberikan sintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainlain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Moeleong, 2012: 6).

Pendekatan kualitatif ini menurut peneliti sangat relevan, karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Al-Istiqamah.

B. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bertempat di SMA Al-Istiqamah, Simpang Empat, Pasaman Barat. Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam jadwal ini berisi kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan berapa lama akan dilakukan, seperti:

Tabel. I. I
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulanan							
		Agust 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Agst 2022	Sept 2022
1.	Observasi awal	√							
2.	Penyusunan proposal		√						
3.	Seminar proposal			√					
4.	Perbaikan setelah seminar				√				
5.	Pengumpulan data penelitian					√			
6.	Pengolahan data						√		
7.	Sidang laporan/ Munaqasah							√	
8.	Penyiapan laporan								√
9.	Penggandaan laporan penelitian								√

C. Instrument Penelitian

Menurut (Sugiyono, Memahami Penelitian Kuantitatif, 2012 : 102) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Lebih lanjut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013 : 223) menjelaskan bahwa dalam

penelitian kuantitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini memerlukan alat bantu yang akan dijadikan sebagai instrumen, instrumen yang dimaksud berupa alat perekam atau bisa juga menggunakan hand phone, buku catatan, pena dan pensil. Hand Phone digunakan sebagai alat perekam suara dari informan dan pengumpulan data apabila tidak tercatat semuanya oleh peneliti. Sedangkan buku catatan, pena dan pensil digunakan untuk mencatat informasi yang didapatkan dari informan. Instrumen yang digunakan adalah melalui wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan untuk dijadikan bahan data atau sumber dalam penelitian tersebut (Satori, 2012: 62).

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, yang mana dalam pengumpulan informasi, peneliti bisa mendapatkan dari hasil wawancara yang peneliti laksanakan langsung dengan Kaur TU, waka kesiswaan serta Guru di SMA Al-Istiqamah.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini sebagai informasi dari Kepala Sekolah dan waka kesiswaan di SMA Al-Istiqamah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dan informan, tetapi melalui penelusuran berupa data, dokumen, profil, dan unsur penunjang lainnya yang bersumber dari SMA Al-Istiqamah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data, data yang di perlukan untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan pengumpulan data. Banyak masalah yang telah di rumuskan tidak dapat di pecahkan dengan baik, karena metode untuk pengumpulan data yang di perlukan tidak dapat menghasilkan data seperti yang di inginkan. Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode observasi. Observasi yang penulis lakukan merupakan pemantauan awal untuk melihat gambaran masalah yang akan penulis angkat menjadi topic dalam proposal skripsi ini, yakni wawancara (satori dan Komariah, 2012:103-104).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian yang ada. Hadi menjelaskan bahwa wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai (interview). Metode wawancara ini peneliti gunakan sebagai metode yang utama dalam proses pengumpulan data tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Al-Istiqamah. Sedangkan yang informan yang diwawancarai adalah diantaranya Kaur TU, waka kesiswaan, dan Guru di SMA Al-Istiqamah.

3. Dokumentasi

Analisis dokumen merupakan salah satu metode terpenting pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang berasal dari catatan-catatan tertulis (Sarosa, 2012:37-38). Dokumentasi yang penulis maksud adalah

mendapatkan data-data tertulis berupa laporan tentang Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara menganalisis data penelitian yang kita temukan di lapangan, analisis data juga berfungsi untuk meringkas dalam bentuk yang mudah di pahami dan di tafsirkan.

Langkah-langkah teknik analisis data Miles dan Huberman dalam Sugiono (2007):

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiono, 2014:408).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka peneliti kembali mengumpulkan data yang kredibel (Sugiono, 2014:412).

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang peneliti peroleh pada saat melakukan penelitian di SMA Al-Istiqamah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Moleong (2007:324) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif di perlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Untuk memperoleh keabsahan data temuan perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Persistent Observation (kekuatan pengamatan)

Merupakan mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data Triangulasi di lakukan dengan cara mengecek hasil observasi dan dokumentasi serta mengecek kembali data yang di terima dari informan satu dengan informan yang lainnya.

3. Menggunakan Bahan Refensi

Dalam hal ini, laporan peneliti di lengkapi dengan foto-foto.selain itu juag di leng kapi dengan dokumen autentik yang berhubungan dengan focus penelitian sehingga menjadi lebih dapat di percaya.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah

a. Sejarah SMA Al-Istiqamah

SMA Al-Istiqamah merupakan salah satu sekolah swasta di Pasaman Barat yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Istiqamah Pasaman Barat, yang diketuai oleh H. Muhammad Alim yang lebih dikenal dengan panggilan Buya H. Khatib Yunus. SMA Al-Istiqamah berdiri di atas Tanah seluas 18.972 M², berlokasi di Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat dengan alamat Jalan Sudiman Simpang Empat Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. SMA Al-Istiqamah didirikan dengan badan hukum sebagai berikut ini.

- 1) Akta pendirian no. 42 oleh notaris Syafyan Yunus, S.H, pada tanggal 28 Februari 1989,
- 2) SK Pendirian Sekolah yang dikeluarkan Kakanwil Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, nomor: KPTS.061.08.R.1989, tanggal 28 April 1989,
- 3) Akta perubahan No. 58 oleh notaris Suryani Abra, S.H, pada tanggal 23 Januari 2013,
- 4) Kep-Menkum HAM-RI Nomor AHU-1049.AH.01.04 2013 tanggal 7 Maret 2013.

Cikal bakal SMA Al-Istiqamah berawal dari berdirinya SMP Istiqamah pada tahun 1987, kemudian SMA Al-Istiqamah didirikan tahun 1989. Seiring dengan berjalannya waktu, SMP dan SMA Al-Istiqamah mengalami kemunduran dari segi jumlah siswa, maka pada tahun 2006 manajemen Yayasan Istiqamah mengambil kebijakan untuk menutup SMP Al-Istiqamah dan memindahkan siswa/siswi yang ada disaat itu ke SMP Negeri berdasarkan surat izin dari Kakanwil Propinsi Sumatera Barat dikarenakan

alasan beratnya beban biaya operasional dan tetap melanjutkan mengelola SMA Al-Istiqamah. Hingga saat ini SMA Al-Istiqamah terus berbenah untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan sehingga menjadi lembaga yang terpercaya dalam mewadahi peserta didik dalam menggali ilmu pengetahuan.

b. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	: SMA AL-ISTIQAMAH
Status	: Swasta
Akreditasi	: A
SK.Akreditasi, No	: 1196/BAP-SM/LL/XI/2017
Tanggal	: 11 November 2017
2. SK. Pendirian Sekolah	: KPTS.061.08.R.1989
Tanggal	: 28 April 1989
3. Akte Pendirian, No	: 42
Notaris	: Syofyan Yunus, SH Padang
Tanggal	: 28 Februari 1989
4. Akte Perubahan	
Notaris	: SURYENI ABRA, SH
Nomor	: 58
Tanggal	: 23 Januari 2013
5. Kep-Menkum HAM-RI	
Nomor	: AHU-1049.AH.01.04 2013
Tanggal	: 7 Maret 2013
6. Nomor SK NPSN	: 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009
7. NPSN	: 10306088
8. Nomor Statistik Sekolah	: 30 4 08 02 05 008
9. Nomor Data Sekolah	: H02044002
10. NPWP	: 02.514.619.1-202.000
11. Nomor Sertifikat Tanah	: 6570947 6570911

AV 963879

12. Alamat Sekolah

Jalan : Jalan Jendral Sudirman Simpang Empat

Kenagarian : Lingkuang Aua

Kecamatan : Pasaman

Kabupaten : Pasaman Barat

Propinsi : Sumatera Barat

Kode Pos : 25366

Telepon : 081364522973

Email : smaalisticamah@yahoo.co.id

Website : www.smaalisticamah.sch.id

13. Nama Kepala Sekolah

: H. Zarfani, SS, M.Pd

Wakil Kepala Bidang Kurikulum: Hj. Warni, S.Kom., MM

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan: Dedi Nafrizal, S.Pd

Bendahara : Martalena

Banker : 1. BRI Cab. Simpang Empat Pasaman Barat

2. Bank Nagari Cabang Simpang Empat Pasaman Barat

Ketua Yayasan : Hj. Ramaini

Ketua Komite : H. Alwazir

c. Visi, Misi Dan Tujuan SMA Al-Istiqamah

1) Visi SMA Al-Istiqamah

” BERKUALITAS, KOMPETITIF, BERPRESTASI BERLANDASKAN IMTAQ, IPTEK DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN ”

2) Misi SMA Al-Istiqamah

- a) Melaksanakan PBM secara efektif, efisien, dan inovatif sehingga potensi siswa berkembang secara optimal.
- b) Meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif.
- c) Meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran yang inovatif.
- d) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
- e) Meningkatkan kerja sama dengan komite dan masyarakat.
- f) Meningkatkan kerja sama dengan alumni.
- g) Membentuk kelompok siswa dalam pembinaan dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan menulis kreatif.
- h) Membentuk kelompok pecinta budaya alam Minangkabau.
- i) Membentuk kelompok pecinta lingkungan.
- j) Membentuk kelompok siswa dalam kegiatan keagamaan (ikatan remaja mesjid).
- k) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya.
- l) Mengoptimalkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi dan berkompetisi.
- m) Meningkatkan pembinaan penggunaan Bahasa Inggris di sekolah dalam rangka mengikuti berbagai kompetisi.
- n) Mengoptimalkan penggunaan ICT.
- o) Menciptakan lingkungan yang tertib, bersih dan nyaman.
- p) Memanfaatkan lingkungan hidup sebagai media pembelajaran.

3) Tujuan SMA Al-Istiqamah

Tujuan SMA Al-Istiqamah merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan terukur untuk mencapai kualitas dalam mewujudkan hal berikut ini.

- a) Tercapainya rata-rata nilai Ujian Nasional program IPA dengan rata-rata 75.
- b) Tercapainya rata-rata nilai Ujian Nasional program IPS dengan rata-rata 75.
- c) Tercapainya siswa yang diterima diperguruan tinggi negeri 75%.
- d) Tercapainya juara 1 OSN tingkat Kabuaptan.
- e) Tercapainya juara 1 O2SN tingkat Nasional.
- f) Tercapainya juara 1 FLSN tingkat Provinsi.
- g) Tercapainya juara lomba kegiatan keagamaan tingkat Kota, Provinsi, dan Nasional.
- h) Tercapainya juara lomba debat Bahasa Indonesia tingkat Kota, Provinsi, dan Nasional.
- i) Tercapainya juara 1 lomba UKS tingkat Provinsi.
- j) Terwujudnya pengiriman anggota Paskibra tingkat Nasional.
- k) Terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman dan asri.
- l) Tercapainya juara 1 lomba sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi.
- m) Tercapainya juara lomba kepramukaan tingkat Kota, Provinsi, dan Nasional.
- n) Tercapainya juara lomba Extrakurikuler tingkat Kota, Provinsi, dan Nasional.

d. Rekapitulasi Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar

No	Tahun Pelajaran	Kelas					Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
		I	II	III						
				IPA	IPS	J				
1.	1989-1990	1		-	-	-	1	29		
2.	1990-1991	1	1	-	-	-	2	75		
3.	1991-1992	1	1	1	-	1	3	103		
4.	1992-1993	1	1	1	-	1	3	114		
5.	1993-1994	1	1	1	-	1	3	110		
6.	1994-1995	1	1	1	-	1	3	117		
7.	1995-1996	3	1	1	-	1	5	117		
8.	1996-1997	3	2	1	-	1	6	222		
9.	1997-1998	4	2	1	1	2	8	360		
10.	1998-1999	3	4	1	1	2	9	373		
11.	1999-2000	4	3	1	2	3	10	432		
12.	2000-2001	5	3	1	2	3	11	497		
13.	2001-2002	4	5	1	2	3	12	542		
14.	2002-2003	5	4	1	4	5	14	602		
15.	2003-2004	4	5	3	3	6	15	664		
16.	2004-2005	5	4	1	3	4	13	576		
17.	2005-2006	5	5	1	3	4	14	601		
No	Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	
		X	XI			XII				
			IPA	IPS	J	IPA	IPS			J
18.	2006-2007	4	1	4	5	1	4	5	14	568
19.	2007-2008	3	1	3	4	1	4	5	12	452

20.	2008-2009	7	1	2	3	1	2	3	13	548		
21.	2009-2010	6	1	5	6	1	2	3	15	642		
22.	2010-2011	5	2	4	6	1	4	5	16	718		
23.	2011-2012	5	2	4	6	1	4	5	16	671		
24.	2012-2013	5	1	4	5	2	4	6	16	650		
25.	2013-2014	3	1	4	5	1	4	5	13	524		
No	Tahun Pelajaran	Kelas									Jumlah Rombel	Jumlah Siswa
		X			XI			XII				
		IPA	IPS	J	IP A	IP S	J	IPA	IPS	J		
26.	2014-2015	2	3	5	1	2	3	1	4	5	13	529
27.	2015-2016	2	4	6	2	3	5	1	2	3	14	529
28.	2016-2017	2	3	5	2	4	6	2	3	5	16	599
29.	2017-2018	2	3	5	2	3	5	2	4	6	16	584
30.	2018-2019	3	4	7	2	3	5	2	3	5	17	602
31.	2019-2020	2	4	6	3	4	7	2	3	5	18	639
32.	2020-2021	3	3	6	2	4	6	3	4	7	19	676
33.	2021-2022	3	4	7	3	3	6	3	3	6	19	676

e. Sarana Dan Prasarana

Tanah (Sertifikat Hak Milik) Seluas: 18.972 M²

No	Nama Ruang	Luas/ unit (M ²)	Σ Unit	Total Luas (M ²)	Kondisi Ruang			
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	72	17	1.224	11	6		
2.	Ruang Perpustakaan	120	1	120	1			
3.	Ruang Laboratorium Kimia & Biologi	150	1	150	1			
4.	Ruang Laboratorium Fisika	120	1	120	1			
5.	Ruang Laboratorium Komputer	42	1	42	1			
6.	Ruang Kepala Sekolah	27	1	27	1			
7.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	24	1	24	1			
8.	Ruang Guru	42	1	42	-	1		
9.	Ruang Tata Usaha	21	1	21	-	1		
10.	Tempat Beribadah (Mesjid)	400	1	400	1			
11.	Ruang Konseling (BK)	12	1	12	1			
12.	Ruang UKS	24	2	48	-	2		
13.	Ruang Organisasi Kesiswaan	24	2	48	2			
14.	Jamban Siswa	3	19	57	19			
15.	Jamban Guru	3	6	18	6			
16.	Gudang	12	1	12	-	1		
17.	Ruang Kesenian (Band), DrumBand	24	2	48	2			
18.	Ruang Koperasi / Ruang Cetak	40	1	40	-	1		
19.	Ruang Arsip	24	1	24	1			

20.	Kantin	100	2	200	2			
21.	Tempat Parkir	300	4	1.200	4			
22.	Rumah Penjaga Sekolah	72	1	72	1			
23.	Ruang PSB	8	1	8	1			
24.	Lapangan Bola Basket	500	1	500	1			
25.	Tempat Bermain / Berolahraga	500	1	500	1			
26.	Green House	12	1	12	1			
27.	Galeri	24	1	24	1			
28.	Pos Satpam	9	1	9	1			
29.	Balerong	18	1	18	1			
				5.020				

f. Jasa

$$\begin{aligned} \text{Daya Listrik} &= 2200 \text{ kwh} + 3500 \text{ kwh} - \text{PLN} \\ &= 1000 \text{ kwh Diesel} \end{aligned}$$

g. Prestasi Sma Al-Istiqamah Tahun 2015-2020

Tahun 2015

- 1) Peringkat II Nilai UN Tertinggi Tingkat SMA Untuk Jurusan IPA Se Kabupaten Pasaman Barat.
- 2) Peringkat V Nilai UN Tertinggi Tingkat SMA Untuk Jurusan IPS Se Kabupaten Pasaman Barat.
- 3) Lulus di Universitas Negeri Jalur SNMPTN Sebanyak 42 Orang.
- 4) Utusan Lomba Perpustakaan Dari Kabupaten Pasaman Barat Ke Tingkat Provinsi Sumatera Barat.
- 5) Juara I UKS Tingkat Kecamatan Pasaman.
- 6) Juara Umum Silat O2SN Se Kabupaten Pasaman Barat.
- 7) Meraih Medali Emas Silat Tunggal Putra O2SN Se Kabupaten Pasaman Barat.

- 8) Meraih Medali Emas Kelas F Putra O2SN Se Kabupaten Pasaman Barat.
- 9) Meraih Medali Emas Silat Tunggal Putri O2SN Se Kabupaten Pasaman Barat.
- 10) Meraih Medali Emas Silat Kelas F Putri O2SN Se Kabupaten Pasaman Barat.
- 11) Meraih Medali Perunggu Silat Tunggal Putri FLS2N Se Propinsi Sumatera Barat.
- 12) Meraih Medali Emas Silat Kelas B Putri PORKAB Se Kabupaten Pasaman Barat.
- 13) Meraih Medali Emas Silat Kelas A Putra PORKAB Se Kabupaten Pasaman Barat.
- 14) Juara I Lomba Puisi O2SN Se Kabupaten Pasaman Barat.
- 15) Juara II Lomba Bulu Tangkis O2SN Se Kabupaten Pasaman Barat.
- 16) Juara II Lomba Drumband O2SN Se Kabupaten Pasaman Barat.
- 17) Tenda Terbaik Se-Sumatera Gembitama Koprs Sukarela PMI Unit Politeknik Negeri Padang.
- 18) Harapan II Lomba Futsal Se-Sumatera Gembitama Koprs Sukarela PMI Unit Politeknik Negeri Padang.
- 19) Komandan Pleton (Danton) Terbaik Festival Adyarajaddipa Tingkat Sumatera Barat.
- 20) Juara II Lomba PBB Festival Adyarajaddipa Tahunan Tingkat Sumatera Barat.
- 21) Juara I UKS Tingkat Pasaman Barat.
- 22) Peringkat VI Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat Propinsi Sumatera Barat.
- 23) Juara I Lomba Tari Kreasi Tingkat Kabupaten Pasaman Barat.
- 24) Juara III Lomba Pantun Tingkat Propinsi Sumatera Barat.
- 25) Juara III Lomba Tari Piring Kreasi Pasaman Barat.
- 26) Juara I Lomba Pidato Tingkat SLTA Se Pasaman Barat.

- 27) Juara I Lomba Cipta Baca Puisi Tingkat SLTA Pasaman Barat.
- 28) Juara Harapan II Akustik Tingkat SLTA Pasaman Barat.
- 29) Juara III Pentas Seni Dalam Rangka Hari Pahlawan Kegiatan Pramuka Pasaman Barat.
- 30) Duta Remaja Favorit Putri Kabupaten Pasaman Barat.
- 31) Juara Umum III Kejuaraan Pencak Silat Kejuaraan Pencak Silat Camar 2 Antar Pelajar SMP/SMA Sederajat Se Sumatera Barat Di SMA N 1 Kota Solok.
- 32) Juara 3 Story Telling (*The 5 Th English Friendship Competition*) Tingkat Pasaman Barat di SMA N 1 Pasaman.
- 33) Finalis Debat Competition (*The 5 Th English Friendship Competition*) Tingkat Pasaman Barat di SMA N 1 Pasaman.
- 34) Utusan Pasaman Barat Dalam Seleksi Pertukaran Pelajar Siswa Mengenal Nusantara di Propinsi Sumatera Barat.
- 35) Finalis Lomba Penelitian Ilmiah Remaja Tingkat Sumatera Barat.
- 36) Pelaksana Ujian Nasional Perbaikan (UNP)
- 37) Pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer

Tahun 2016

- 1) The Best Vocalis Lomba Band Tingkat Pasaman, Agam, dan Pasaman Barat
- 2) Juara II Lomba Takraw O2SN Tingkat SLTA se Kabupaten Pasaman Barat
- 3) Juara III Gerak Jalan Tepat Waktu se Kabupaten Pasaman Barat
- 4) Meraih Medali Emas Silat Tunggal Putri O2SN Tingkat SLTA se Kabupaten Pasaman Barat
- 5) Meraih Medali Emas Silat Tunggal Putri O2SN Tingkat SLTA se Propinsi Sumatera Barat.
- 6) Meraih Medali Emas Kelas C Putri O2SN Tingkat SLTA se Kabupaten Pasaman Barat

- 7) Meraih Medali Emas Kelas C Putri PORDIDA Tingkat Pelajar se Kabupaten Pasaman Barat.
- 8) Meraih Medali Emas Tunggal Putri PORDIDA Tingkat Pelajar se Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2016.
- 9) Meraih Medali Emas Silat Kelas C Putra O2SN Tingkat SLTA se Kabupaten Pasaman Barat
- 10) Meraih Medali Emas Tunggal Putra O2SN Tingkat SLTA se Kabupaten Pasaman Barat
- 11) Meraih Medali Perak Kelas C Putra PORDIDA Tingkat Pelajar se Kabupaten Pasaman Barat
- 12) Meraih Medali Emas Tunggal Putra PORDIDA Tingkat Pelajar se Kabupaten Pasaman Barat
- 13) Meraih Medali Perak Silat Kelas C Putra PORDIDA Tingkat Pelajar se Propinsi Sumatera Barat
- 14) Meraih Medali Perunggu Kelas C Putra O2SN Tingkat SLTA se Propinsi Sumatera Barat
- 15) Juara I Lomba Pidato BKKBN Tingkat SLTA se Kabupaten Pasaman Barat
- 16) Juara II Lomba Tari Kreasi Antar Guru Se Pasaman Barat
- 17) Juara II Solo Song Mars Hymne PGRI Antar Guru se Kecamatan Pasaman Barat
- 18) Juara I Lomba Pidato FLS2N Tingkat SLTA se Kabupaten Pasaman Barat Duta Lalu Lintas Polres Pasaman Barat untuk Utusan ke DITLANTAS POLDA SUMBAR
- 19) Utusan Kabupaten Pasaman Barat untuk Lomba Pidato SLTA se Sumatera Barat
- 20) Duta Remaja Favorit Se Kabupaten Pasaman Barat
- 21) Utusan Silat O2SN Tingkat ke Nasional
- 22) Juara III Lomba Baca Puisi FLS2N Tingkat SMA se Pasaman Barat

- 23) Top 10 Pelajar Pelopor Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Tingkat SMA se Sumatera Barat
- 24) Juara III Debate English Competition se Pasaman Barat
- 25) Juara I Lomba Ronggeng pada Hari Ulang Tahun Pasaman Barat.
- 26) Utusan PMI Propinsi Sumatera Barat Untuk JUMBARA PMR Tingkat Nasional di Propinsi Sulawesi Selatan
- 27) Duta Forum Anak Pasaman Barat untuk Forum Anak Sumatera Barat di Propinsi Sumatera Barat.
- 28) Duta Forum Anak Sumatera Barat untuk Forum Anak Nasional (FAN) Tingkat Nasional di Mataram Nusa Tenggara Barat.
- 29) Juara I Lomba Lari 10 K Tingkat SMP – SMA se Kabupaten Pasaman.
- 30) Juara II Design Poster dalam rangka Hari Anak Nasional se Kab. Pasaman Barat.
- 31) Sekolah Pelaksana Ujian Nasional Perbaikan (UNP)
- 32) Utusan Lomba UKS tingkat Propinsi Sumatera Barat

Tahun 2017

- 1) Juara II Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat SMA se Kab. Pasaman Barat
- 2) Juara I Lomba Nasyid Pekan Muharam kabupaten Pasaman Barat
- 3) Juara III Lomba Busana Muslim Wanita Pekan Muharam kab. Pasaman Barat
- 4) Juara III Lomba Busana Muslim Pria Pekan Muharam kab. Pasaman Barat
- 5) Juara Harapan III Lomba Pra OSN Kimia
- 6) Juara II English Singing Contest Tingkat kab. Pasaman Barat
- 7) Utusan Pasaman Barat pada Raimuna Nasional ke XI di Cibubur

Tahun 2018

- 1) Juara I Lomba baca Puisi FLS2N kab. Pasaman Barat
- 2) Juara I Lomba Teater Monolog FLS2N kab. Pasaman Barat
- 3) Juara I Lomba Seni Kriya Putri FLS2N kab. Pasaman Barat

- 4) Juara I Lomba Solo Song Putra FLS2N kab. Pasaman Barat
- 5) Juara II Lomba Tari berpasangan FLS2N kab. Pasaman Barat
- 6) Juara III Lomba Cipta Puisi FLS2N kab. Pasaman Barat
- 7) Juara III Seni Kriya Putra FLS2N kab. Pasaman Barat
- 8) Juara III Lomba Solo Song Putri FLS2N kab. Pasaman Barat
- 9) Juara I Silat OSN kab. Pasaman Barat
- 10) Juara I Silat OSN kab. Pasaman Barat
- 11) Juara I Silat OSN kab. Pasaman Barat
- 12) Medali Perak POPDA cabang Silat kelas D Putra (Ahmad Juni Reski)
- 13) Medali Perak POPDA cabang Silat kelas C Putra (Ardon Maulana)
- 14) Medali Perunggu POPDA cabang Silat kelas A Putri (Aisya Indah Bahri)
- 15) Juara III Pentas Seni HUT Pramuka ke 57 ADYARAJADDIPA
- 16) Juara II Duta ADYARAJADDIPA Putri HUT Pramuka ke 57 ADYARAJADDIPA
- 17) Juara III Tapak Perkemahan Putra HUT Pramuka ke 57 ADYARAJADDIPA
- 18) Juara II Tapak Perkemahan Putri HUT Pramuka ke 57 ADYARAJADDIPA
- 19) Juara I Tapak Perkemahan Putra Jambore dan Ajang Kreativitas Genre dan Perkemahan Bakti Saka Kencana Tingkat Propinsi Sumatera Barat
- 20) Juara III Tapak Perkemahan Putri Jambore dan Ajang Kreativitas Genre dan Perkemahan Bakti Saka Kencana Tingkat Propinsi Sumatera Barat
- 21) Juara II Cipta Mars Genre Jambore dan Ajang Kreativitas Genre dan Perkemahan Bakti Saka Kencana Tingkat Propinsi Sumatera Barat
- 22) Juara II Flashmob Genre Jambore dan Ajang Kreativitas Genre dan Perkemahan Bakti Saka Kencana Tingkat Propinsi Sumatera Barat
- 23) Juara II Lomba Pionering Jambore dan Ajang Kreativitas Genre dan Perkemahan Bakti Saka Kencana Tingkat Propinsi Sumatera Barat

- 24) Juara Kontingen Terheboh Jambore dan Ajang Kreativitas Genre dan Perkemahan Bakti Saka Kencana Tingkat Propinsi Sumatera Barat
- 25) Utusan kabupaten Pasaman Barat pada Lomba Pelopor Lalu Lintas pada Tingkat Propinsi (Tasmiyatul Iffah dan Tri Fandi Nasution)
- 26) Medali Perak Silat Putri O2SN Tingkat Propinsi (Aisya Indah Bahri)

Tahun 2019

- 1) Juara 1 Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat Pelajar se Kabupaten Pasaman Barat
- 2) Juara 3 UKS Tingkat SMA Provinsi Sumatera Barat
- 3) Medali Perunggu Tunggal Putra O2SN Sumatera Barat (Irsyadul Fiqri Alim)
- 4) Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi
- 5) Utusan Paskibraka Tingkat Provinsi dari Kabupaten Pasaman Barat
- 6) Medali Perak Kelas F Putra Kejujuran Nasional dan Internasional Dang Tuanku IV (Irsyadul Fiqri Alim)
- 7) Medali Perunggu Kelas D Putri Kejujuran Nasional dan Internasional Dang Tuanku IV (Aulia Alfira)

Tahun 2020

- 1) Medali Perunggu Kelas F Putra Kejuaraan Camar Putih IV Sumbar, Riau dan Jambi (Irsyadul Fiqri Alim)
- 2) Medali Perunggu Kelas D Putri Kejuaraan Camar Putih IV Sumbar, Riau dan Jambi (Aulia Alfira)
- 3) Duta GenRe (Intelegensi) Pasaman Barat (Putri Azizah)
- 4) Semifinal Lomba Biologi Nasional di UNAND (Luthfi Adisty Anjani)
- 5) Duta Pejalar Sumatera Barat (Anindita Rahayu)

2. Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sma Al-Istiqamah

Manajemen kesiswaan merupakan suatu upaya untuk memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan siswa baru sampai meninggalkan lembaga pendidikan tersebut. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan ini tentu banyak hal yang akan dikelola pada suatu pendidikan contohnya saja pengelolaan kedisiplinan yang ada pada lembaga pendidikan tersebut, tentunya dalam pelaksanaan kedisiplinan yang ada dalam lembaga tersebut akan dilihat bagaimana pelaksanaan dari kedisiplinan itu sendiri dan juga tentunya dilihat bagaimana cara pemecahan dari permasalahan kedisiplinan yang di hadapi sekolah tersebut.

a. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan

Deskripsi yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah, berikut disajikan hasil wawancara dalam penelitian, selain itu peneliti juga akan mendeskripsikan data dari hasil observasi dan dokumentasi.

Untuk menciptakan sekolah yang efektif, manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik itu merupakan salah satu yang harus diperhatikan. Bagaimana manajemen kesiswaan yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Untuk menjadi sekolah yang berkualitas tentunya harus memahami apa itu manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Penulis melakukan wawancara dengan Kaur TU Bapak Afiat, SS yang menjelaskan tentang Bagaimana manajemen kesiswaan di SMA Al-Istiqamah, apakah sudah sesuai dengan unsur manajemen atau belum, jika sudah apa saja contohnya?

“Manajemen kesiswaan di SMA Al-Istiqamah ini sudah sesuai sebagian besar dengan unsur manajemen contohnya dalam penerimaan siswa baru kita mengkaji dulu pasar yang kita tuju sampai dengan melakukan promosi ke bawah dan juga meningkatkan kualitas didalam”.

Selain apakah manajemen kesiswaan sudah sesuai apa belum Penulis melakukan wawancara dengan Kaur TU Bapak Afiat, SS yang menjelaskan tentang Apakah fungsi-fungsi manajemen sudah di terapkan dengan baik di SMA Al-Istiqamah?

“Sudah, karena mulai dari perencanaan sampai evaluasi kita lakukan dengan baik, masing-masing fungsi tersebut berjalan sesuai dengan arahan pimpinan kemudian masing-masing stake holder sudah mengerti dengan apa yang harus dilakukan terakhir baru di evaluasi sebagai dasar untuk perencanaan selanjutnya dan ini juga terkait dengan program pemerintah yang mengharuskan sekolah melakukan evaluasi diri sekolah sebagai dasar dari pembuatan perencanaan-perencanaan program kerja sekolah kedepannya”.

Selanjutnya Penulis masih melakukan wawancara dengan Kaur TU Bapak Afiat, SS yang menjelaskan tentang Bagaimana menurut bapak dengan program manajemen kesiswaan yang di terapkan pada saat sekarang ini?

“Sudah cukup bagus, karena dilihat dari perkembangan sekolah sesuai dengan apa yang kita lakukan didalam mulai dari metode pengembangan sekolah sampai pada penerapan fungsi dari manajemen itu sendiri maka untuk saat ini program manajemen kesiswaan ini sudah diterapkan dengan baik”.

Selanjutnya juga penulis masih melakukan wawancara dengan KAUR TU yaitu bagaimana menurut bapak dengan program manajemen kesiswaan yang di terapkan pada saat sekarang ini?

Manajemen kesiswaan yang utama adalah pelayanan tentang kesiswaan disitu nilai jual kita jadinya memang siswa itu yang utama dulu, contohnya ada siswa yang tidak hadir satu hari itu akan di hubungi orang tuanya kemana anaknya atau sakit jadinya orang tua ini langsung menelfon ke piket bahwa anaknya sakit atau tidak kami pun dari pihak sekolah akan menanyakan si A ini kemana, jadinya kemana siswa tau yang utama kalau disini pelayanan kesiswaan itu yang didahulukan karena swasta otomatis pelayanan ke anak yang nomor satu dulu karena nilai jual kita disini. Yang membuat perencanaan manajemen kesiswaan ini seluruh civitas akademika SMA Al-Istiqamah dari orang tua, guru, dan semua itu terlibat untuk membuat perencanaan manajemen kesiswaan ini karena kalau seandainya dibicarakan bersama-sama jadinya hal yang kecilpun tidak akan pernah luput berarti kita akan terangkul semua, kalau kita saja kadang-kadang tidak sampai kesana pemikiran kita jadinya dilakukan musyawarah dari seluruh lini jadinya hasilnya lebih maksimal. Dan dari pihak luar yang ikut serta dalam merancang yaitu komite, dan wali murid.

Bagaimana kebijakan bapak dalam memajukan manajemen kesiswaan di sekolah ini?

Kalau bentuk perencanaannya harus di susun program kerja dulu, itu diawal pembelajaran atau ajaran baru dan kita menuntut juga ke perencanaan-perencanaan tahun sebelumnya mana yang harus lebih ditingkatkan apa yang harus di perbaiki atau yang harus dievaluasi jadinya disitu kita juga berpatokan dan kita juga harus berkaca kedepannya bagaimana.

Upaya-upaya seperti apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

Upayanya yang pertama menyampaikan informasi tentang kedisiplinan peserta didik ini waktu peserta didik baru masuk ada pengenalan

lingkungan sekolah disitu sudah disampaikan seluruh informasi jadinya baik anakpun yang baru masuk maupun yang sudah masuk itu sudah mengetahui jadinya itu yang kita sampaikan, disamping dalam kehidupan sehari-hari misalnya kalau dulu sebelum covid dulu ada kita melaksanakan sholat dhuha ada sholat zuhur setelah sholat zuhur ini biasanya akan kami kumpulkan dulu siswa setelah itu nanti kita ulang-ulang lagi tentang aturan-aturan kedisiplinan yang harus dijalankan disekolah kalau sekarang situasinya covid tidak terlaksana, tapi sekarang kami menyampaikan informasi ini ke wali kelas dan wali kelas lah yang menyampaikannya disamping juga wali kelas mempunyai grup WA termasuk juga guru bidang studi, jadi segala sesuatunya disampaikan lewat WA.

Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

Pertama itu dengan mengaktifkan lembaga-lembaga organisasi kesiswaan jadinya masing-masing lembaga kesiswaan ini mereka lah yang menjadi contoh bagi teman-temannya jadinya masing-masing lokal itu nanti terlibat ada perwakilan masing-masing organisasi jadi artinya kita menyambung tangan dari organisasi dan dari organisasi nanti pesertanya itu dari beberapa lokal jadinya kita akan lebih mudah nanti untuk menyampaikan sebuah rencana kepada siswa jadinya penyampaian dari guru ke siswa ada sesama siswa itu ada, biasanya yang paling kuat itu antara sesama siswa.

Apakah kegiatan tersebut mempengaruhi kedisiplinan siswa atau tidak, tolong jelaskan beserta contoh

Rata-rata semuanya berpengaruh pada kedisiplinan dan Nampak perubahannya mulai dari karakter, akhlak di SMA Al-Istiqamah ini bisa dijadikan tolak ukur kita disitu, karena sebegus apapun orang tinggipun ilmunya tapi misalnyan kedisiplinannya tidak bagus dan sebagainya itu

akan mempengaruhi tapi kalau kedisiplinannya bagus orangnya bagus dan sebagainya akademik itu bisa dikejar.

Hal diatas juga diperkuat oleh Guru Ibu Enni Purwanti, S.Pd yang menjelaskan tentang Apakah menurut ibu pelaksanaan yang di buat kepala sekolah/ waka kesiswaan sudah sesuai dengan perencanaan manajemen kesiswaan di SMA Al-Istiqamah?

“Sudah sesuai, karena semua kegiatan yang direncanakan sudah terlaksana dengan baik”.

Hal senada juga di ungkapkan oleh ibu Enni Purwanti yaitu Upaya-upaya seperti apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

Upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah antara lain:

- 1) Pemberlakuan kode etik siswa
- 2) Pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan (tidak boleh menggunakan kekerasan), hukumannya harus mendidik.
- 3) Penanaman kesadaran berdisiplin dalam diri siswa.
- 4) Penggalakkan keteladandari para guru dalam berdisiplin.

Apa saja rintangan yang di hadapi dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

“Rintangan yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah sebenarnya hampir tidak ada, karena sekolah melibatkan peran serta wali kelas dalam memantau kedisiplinan peserta didik.”

Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

“Bentuk kegiatan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah adalah sebagai berikut:

- 1) Melibatkan peran organisasi PKS (Patroli Keamanan Sekolah), dalam memantau kedisiplinan sekolah.

- 2) Memberikan tugas kepada ketua kelas, untuk melaporkan kehadiran siswa-siswai ke meja piket setiap hari.
- 3) Melibatkan peran wali kelas dalam mengawasi peserta didik.

b. Pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan

Penulis melakukan wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Dedi Nafrizal, S.Pd yang menjelaskan tentang Selama kepala sekolah memimpin, bagaimana pengawasan kesiswaan yang di lakukan di sekolah SMA Al-Istiqamah ?

“Selama kepala sekolah memimpin pengawasan yang dilakukan di sekolah ini kalau di kesiswaan itu ada pernambulan ada satu tahun tergantung pada situasi kalau jadwal pertama sekali tiga bulan bisa ada pengawasan sampai MID setelah itu semester setelah itu tahunan, jadi periodenya ada triwulan, enam bulan, satu tahun”.

Penulis melakukan wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Dedi Nafrizal, S.Pd yang menjelaskan tentang Bagaimana menurut bapak dengan program manajemen kesiswaan yang di terapkan pada saat sekarang ini di sekolah SMA Al- Istiqamah ?

“Manajemen kesiswaan yang utama adalah pelayanan tentang kesiswaan disitu nilai jual kita jadinya memang siswa itu yang utama dulu, contohnya ada siswa yang tidak hadir satu hari itu akan di hubungi orang tuanya kemana anaknya atau sakit jadinya orang tua ini langsung menelfon ke piket bahwa anaknya sakit atau tidak kami pun dari pihak sekolah akan menanyakan si A ini kemana, jadinya kemana siswa tau yang utama kalau disini pelayanan kesiswaan itu yang didahulukan karena swasta ototmatis pelayanan ke anak yang nomor satu dulu karena nilai jual kita disini. Yang membuat perencanaan manajemen kesiswaan ini seluruh civitas akademika SMA Al-Istiqamah dari orang tua, guru, dan semua itu terlibat untuk membuat perencanaan manajemen kesiswaan ini karena kalau seandainya dibicarakan bersama-sama

jadinya hal yang kecilpun tidak akan pernah luput berarti kita akan terangkut semua, kalau kita saja kadang-kadang tidak sampai kesana pemikiran kita jadinya dilakukan musyawarah dari seluruh lini jadinya hasilnya lebih maksimal. Dan dari pihak luar yang ikut serta dalam merancang yaitu komite, dan wali murid”.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Enni Purwanti, S.Pd yang menjelaskan tentang Bagaimana tanggapan ibu terkait manajemen kesiswaan di sekolah ini, lalu bagaimana peran ibu terkait hal ini?

“Manajemen kesiswaan di SMA Al-Istiqamah sudah berjalan dengan baik, Kepala Sekolah selalu melakukan monitoring terhadap kegiatan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru senantiasa bekerjasama dan berkolaborasi demi mencapai kesuksesan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah . Peran saya sebagai salah seorang pendidik, tentunya ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab terhadap tugas yang saya emban”

Penulis melakukan wawancara dengan Kaur TU Bapak Afiat, SS yang menjelaskan tentang Bagaimana kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah, di SMA Al-Istiqamah ?

“Untuk kedisiplinan kita didalam langkah-langkah yang kita lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang pertama ada tata tertib sekolah yang harus diikuti dan dipatuhi oleh peserta didik dan ini kita sosialisasikan persiswa diawal tahun ajaran baru untuk peserta didik yang baru masuk ditingkat pertama, kemudian untuk menguatkan pemahaman mereka mengenai tata tertib tersebut dan menguatkan mereka melakukan itu kita membuat semacam pernyataan untuk mengikuti tata tertib tersebut dan diketahui oleh orang tua atau wali murid”.

Hal senada juga diungkapkan oleh waka Kesiswaan Bapak Dedi Nafrizal, S.Pd yaitu Bagaimana bentuk kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah?

“pertama harus disusun program kerja diawal pembelajaran atau tahun ajaran baru dan kita meruntut juga ke perencanaan-perencanaan yang tahun sebelumnya mana yang harus lebih ditingkatkan apa yang harus diperbaiki.

Hal tersebut juga diperkuat juga oleh Guru Ibu Enni Purwanti, S.Pd yaitu Bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

“Adapun cara dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun budaya disiplin siswa, dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa yang mandiri, bertanggung jawab, serta peduli terhadap lingkungan.
- 2) Membuat aturan-aturan baku yang harus ditaati peserta didik, dengan tujuan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan.
- 3) Melakukan pengawasan-pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler”.

Penulis melakukan wawancara dengan Kaur TU Bapak Afiat, SS yang menjelaskan tentang Upaya-upaya seperti apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

“Yang pertama mulai dari kedatangan siswa kesekolah kita atur sedemikian rupa siswa masuk kelokasi sekolah ini pukul 07.15 mereka sudah ada dilokasi sekolah dan bagi yang terlambat kita tetap izinkan masuk kelokasi sekolah tapi kita tidak izinkan masuk ruangan kelas untuk jam pertama mereka diberikan tugas sesuai dengan apa yang dilakukan teman-temannya di kelas dan mereka ditempatkan disatu ruangan yang berbeda dengan teman-temanya dikelas. Dan contoh

tugasnya sesuai dengan mata pelajaran yang memang jadwal siswa hari itu”.

Hal senada juga diungkapkan oleh waka Kesiswaan Bapak Dedi Nafrizal, S.Pd yaitu Upaya-upaya seperti apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

“Upayanya yang pertama menyampaikan informasi tentang kedisiplinan peserta didik ini waktu peserta didik baru masuk ada pengenalan lingkungan sekolah disitu sudah disampaikan seluruh informasi jadinya baik anakpun yang baru masuk maupun yang sudah masuk itu sudah mengetahui jadinya itu yang kita sampaikan, disamping dalam kehidupan sehari-hari misalnya kalau dulu sebelum covid dulu ada kita melaksanakan sholat dhuha ada sholat zuhur setelah sholat zuhur ini biasanya akan kami kumpulkan dulu siswa setelah itu nanti kita ulang-ulang lagi tentang aturan-aturan kedisiplinan yang harus dijalankan disekolah kalau sekarang situasinya covid tidak terlaksana, tapi sekarang kami menyampaikan informasi ini ke wali kelas dan wali kelas lah yang menyampaikannya disamping juga wali kelas mempunyai grup WA termasuk juga guru bidang studi, jadi segala sesuatunya disampaikan lewat WA”.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Guru Ibu Enni Purwanti, S.Pd yaitu Upaya-upaya seperti apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

“Upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah antara lain:

- 1) Pemberlakuan kode etik siswa
- 2) Pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan (tidak boleh menggunakan kekerasan), hukumannya harus mendidik.
- 3) Penanaman kesadaran berdisiplin dalam diri siswa.
- 4) Penggalakkan keteladanan dari para guru dalam berdisiplin.

5) Pemberian motivasi kepada siswa, untuk selalu berdisiplin”.

Penulis melakukan wawancara dengan Kaur TU Bapak Afiat, SS yang menjelaskan tentang Apa saja rintangan yang di hadapi dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

“Rintangan yang berat tidak ada yang jelas tidak semua anak memahami tentang kedisiplinan ini kemudian juga tidak semua anak mempunyai orientasi yang berbeda ketika mereka datang kesekolah dan tantangan bagi kita tetap kita sosialisasikan dan tetap kita arahkan dengan bekerja sama antara wali kelas, guru BK, dan juga guru bidang studi yang masuk kekelas”.

Penulis melakukan wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Dedi Nafrizal, S.Pd yang menjelaskan tentang Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

“Pertama itu dengan mengaktifkan lembaga-lembaga organisasi kesiswaan jadinya masing-masing lembaga kesiswaan ini mereka lah yang menjadi contoh bagi teman-temannya jadinya masing-masing lokal itu nanti terlibat ada perwakilan masing-masing organisasi jadi artinya kita menyambung tangan dari organisasi dan dari organisasi nantik pesertanya itu dari beberapa lokal jadinya kita akan lebih mudah nanti untuk menyampaikan sebuah rencana kepada siswa jadinya penyampaian dari guru ke siswa ada sesama siswa itu ada, biasanya yang paling kuat itu antara sesama siswa”.

Penulis melakukan wawancara dengan Guru Ibu Enni Purwanti, S.Pd yang menjelaskan tentang Apa saja rintangan yang di hadapi dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

“Rintangan yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah sebenarnya hampir tidak ada, karena sekolah melibatkan peran serta wali kelas dalam memantau kedisiplinan peserta didik”.

Penulis melakukan wawancara dengan Kaur TU Bapak Afiat, SS yang menjelaskan tentang Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

“Masing-masing kelas diberikan kewajiban mulai dari membersihkan ruangan kelas dan mereka harus memasukkan sampah ke tempat sampah dan ini kita lakukan rutin setiap hari karena dari ini kita bisa membentuk keperibadian mereka agar disiplin dan bertanggung jawab dengan kelasnya masing-masing”.

Hal senada juga diperkuat oleh Waka Kesiswaan Bapak Dedi Nafrizal, S.Pd yang menjelaskan tentang Apakah kegiatan tersebut mempengaruhi kedisiplinan siswa atau tidak, tolong jelaskan beserta contoh?

“Rata-rata semuanya berpengaruh pada kedisiplinan dan Nampak perubahannya mulai dari karakter, akhlak di SMA Al-Istiqamah ini bisa dijadikan tolak ukur kita disitu, karena sebagus apapun orang tinggipun ilmunya tapi misalnyan kedisiplinannya tidak bagus dan sebagainya itu akan mempengaruhi tapi kalau kedisiplinannya bagus orangnya bagus dan sebagainya akademik itu bisa dikejar”.

Penulis melakukan wawancara dengan Guru Ibu Enni Purwanti, S.Pd yang menjelaskan tentang Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah?

“Bentuk kegiatan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMA Al-Istiqamah adalah sebagai berikut:

- 1) Melibatkan peran organisasi PKS (Patroli Keamanan Sekolah), dalam memantau kedisiplinan sekolah.
- 2) Memberikan tugas kepada ketua kelas, untuk melaporkan kehadiran siswa-siswai ke meja piket setiap hari.
- 3) Melibatkan peran wali kelas dalam mengawasi peserta didik”

Penulis melakukan wawancara dengan Kaur TU Bapak Afiat, SS yang menjelaskan tentang Seperti apa bentuk pengawasan yang dilakukan

oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Al-Istiqamah?

“Bentuk pengawasan ini dilakukan mulai dari kepala sekolah sampai wakil kepala sekolah, guru BK dan semua stakeholder atau semua pihak yang terlibat dalam pengawasan dan juga untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik ini bentuknya mulai dari evaluasi langsung yang kita lakukan terhadap siswa mulai dari kehadiran siswa sampai pada tugas-tugas siswa yang belum lengkap juga di cek oleh wakil kepala sekolah yang membidangnya”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Waka Kesiswaan Bapak Dedi Nafrizal, S.Pd yaitu Seperti apa bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Al-Istiqamah?

“Pengawasannya yaitu kita melakukan kerja sama bersama orang tua siswa selanjutnya ada pengawasan dari wali kelas setelah wali kelas nanti guru BK, lanjut ke kesiswaan setelah itu nanti terakhir ke kepala sekolah, tingkatan itu tergantung jika anak ini bermasalah awal seperti proses wali kelas kalau wali kelas tidak bisa naikkan ke BK dan jika BK tidak bisa naik ke wakil dan tidak juga bisa juga biasanya ke kepala sekolah sampai ke kepala sekolah biasanya dikembalikan ke orang tua. Itu pun dilihat dari permasalahannya dulu tapi memang kadang ada permasalahan yang berat di temui satu masalah umpamanya terus le wali kelas koordinasi langsung dengan seluruh pihak sekolah anak ini langsung dikeluarkan, tergantung dilihat dari permasalahannya yang jelas tergantung dengan situasi dan kondisi seperti apa permasalahan yang dibuat fatal tidaknya bagi sekolah atau tidak bisa di torelir apa tidak itu modelnya”.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Guru Ibu Enni Purwanti, S.Pd yaitu Seperti apa bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam

meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Al-Istiqamah?

“Kepala sekolah melakukan pengawasan dengan perantara guru piket, wali kelas, dan ketua kelas. Guru piket bertugas merekap daftar hadir guru dan siswa yang tidak hadir, wali kelas berkewajiban memberikan laporan ke pihak sekolah, tentang aktifitas kelasnya masing-masing. Dan tugas ketua kelas, mengkoordinir kegiatan kelas dan merekap kehadiran rekan-rekan kelasnya”.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Al-Istiqamah. Bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan peserta didik sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan-peraturan yang di buat oleh sekolah semua elemen-elemen yang ada di sekolah semuanya terlibat seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, staf t.u maupun masyarakat yang ada di lingkungan madrasah tersebut. Adapun penjabaran dalam pembahasan ini berpedoman pada pertanyaan penelitian tentang:

a. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan

Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau atau suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik keberadaannya sangat di butuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.

Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang. Peraturan yang efektif untuk anak adalah peraturan yang dapat di mengerti, di ingat dan di terima. Disiplin sangat penting di ajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sesuai makhluk sosial.

Menurut Thomas Gardon yang di terjemahkan oleh Suprayitno mengartikan bahwa kedisiplinan sekolah adalah melatih, memberi pengarahan untuk tujuan tertentu melatih dengan intensif, memberi intruksi, mengajar ekstra, memberi pelajaran, melatih memperbaiki, memajukan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik bahwa kedisiplinan peserta didik disekolah tersebut sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan kepala sekolah, yang menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang sudah ada di SMA Al-Istiqamah. contohnya ada siswa yang tidak hadir satu hari itu akan di hubungi orang tuanya kemana anaknya atau sakit jadinya orang tua ini langsung menelfon ke piket bahwa anaknya sakit atau tidak kami pun dari pihak sekolah akan menanyakan si A ini kemana, jadinya kemana siswa tau yang utama kalau disini pelayanan kesiswaan itu yang didahulukan karena swasta otomatis pelayanan ke anak yang nomor satu dulu karena nilai jual kita disini.

Mulai dari kedatangan siswa kesekolah kita atur sedemikian rupa siswa masuk kelokasi sekolah ini pukul 07.15 mereka sudah ada dilokasi sekolah dan bagi yang terlambat kita tetap izinkan masuk kelokasi sekolah tapi kita tidak izinkan masuk ruangan kelas untuk jam pertama mereka diberikan tugas sesuai dengan apa yang dilakukan teman-temannya di kelas dan mereka ditempatkan disatu ruangan yang berbeda dengan teman-temanya

dikelas. Dan contoh tugasnya sesuai dengan mata pelajaran yang memang jadwal siswa hari itu.

Perencanaan kerja sama dengan pihak kepolisian meliputi menjaga ketertiban berlalu lintas seperti, jika ada peserta didik yang tidak memakai helm akan diberi hukuman atau sanksi untuk mendorong motornya keliling lapangan. Perencanaan kerja sama dengan pihak polisi pamong praja meliputi pelaksanaan LDK, dan pelaksanaan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD).

Berdasarkan hal tersebut implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah sudah dilakukan dengan baik seperti siswa yang tidak hadir satu hari itu akan di hubungi orang tuanya kemana anaknya atau sakit jadinya orang tua ini langsung menelfon ke piket bahwa anaknya sakit atau tidak kami pun dari pihak sekolah akan menanyakan si A ini kemana, jadinya kemana siswa tau yang utama kalau disini pelayanan kesiswaan itu yang didahulukan karena swasta otomatis pelayanan ke anak yang nomor satu dulu karena nilai jual kita disini, kedatangan siswa kesekolah kita atur sedemikian rupa siswa masuk kelokasi sekolah ini pukul 07.15 mereka sudah ada dilokasi sekolah dan bagi yang terlambat kita tetap izinkan masuk kelokasi sekolah tapi kita tidak izinkan masuk ruangan kelas untuk jam pertama mereka diberikan tugas sesuai dengan apa yang dilakukan teman-temannya di kelas dan mereka ditempatkan disatu ruangan yang berbeda dengan teman-temannya dikelas, Perencanaan kerja sama dengan pihak kepolisian meliputi menjaga ketertiban berlalu lintas seperti, jika ada peserta didik yang tidak memakai helm akan diberi hukuman atau sanksi untuk mendorong motornya keliling lapangan. Perencanaan kerja sama dengan pihak polisi pamong praja meliputi pelaksanaan LDK, dan pelaksanaan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD).

Dalam proses manajemen di gambarkan fungsi-fungsi manajemen yang secara umum di tampilkan kedalam perangkat organisasi dan mulai di kenal dengan teori manajemen klasik fungsi dalam hal ini adalah sejumlah

kegiatan yang meliputi berbagai jenis pekerjaan yang dapat di golongan dalam suatu kelompok. Sehingga membentuk suatu kesatuan manajerial. Para ahli memiliki banyak perbedaan pendapat dalam merumuskan proses manajemen. Berikut fungsi-fungsi manajemen menurut para ahli: Selanjutnya fungsi-fungsi manajemen sudah di terapkan dengan baik di SMA Al-Istiqamah Menurut Goerge R. Terry dan Leslie W. Rue fungsi manajemen terdiri dari lima fungsi utama yaitu:

- 1) *Planning*, menentukan tujuan-tujuan yang hendak di capai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus di perbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan.
- 2) *Organizing*, mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melakukan kegiatan-kegiatan.
- 3) *Staffing*, menentukan kperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
- 4) *Motivating*, mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.
- 5) *Controlling*, mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan korektif dimana perlu

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Kaur TU yaitu fungsi-fungsi manajemen Mulai dari perencanaan sampai evaluasi kita lakukan dengan baik, masing-masing fungsi tersebut berjalan sesuai dengan arahan pimpinan kemudian masing-masing stakeholder sudah mengerti dengan apa yang harus dilakukan terakhir baru di evaluasi sebagai dasar untuk perencanaan selanjutnya dan ini juga terkait dengan program pemerintah yang mengharuskan sekolah melakukan evaluasi diri sekolah sebagai dasar dari pembuatan perencanaan-perencanaan program kerja sekolah kedepannya.

Berdasarkan hal tersebut Fungsi-fungsi manajemen sudah dilakukan dengan baik seperti Mulai dari perencanaan sampai evaluasi kita lakukan

dengan baik, masing-masing fungsi tersebut berjalan sesuai dengan arahan pimpinan kemudian masing-masing stakeholder sudah mengerti dengan apa yang harus dilakukan.

Selanjutnya Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional pengelolaan sekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Kaur TU manajemen kesiswaan yang di terapkan pada saat sekarang ini di SMA Al-Istiqamah Sudah cukup bagus, karena dilihat dari perkembangan sekolah sesuai dengan apa yang kita lakukan didalam mulai dari metode pengembangan sekolah sampai pada penerapan fungsi dari manajemen itu sendiri maka untuk saat ini program manajemen kesiswaan ini sudah diterapkan dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut manajemen kesiswaan sudah dilakukan dengan baik dapat kita lihat dari perkembangan sekolah sesuai dengan apa yang kita lakukan didalam mulai dari metode pengembangan sekolah sampai pada penerapan fungsi dari manajemen itu sendiri maka untuk saat ini program manajemen kesiswaan ini sudah diterapkan dengan baik.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan di SMA Al- Istiqamah. bagi siswa yang berhalangan hadir kami harus mendapatkan kabar dari orang tua, melakukan monitoring terhadap kegiatan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah, melaksanakan sholat dhuha, sholat zuhur. Dengan upaya- upaya yang telah dilaksanakan di SMA Al-Istiqamah sehingga sekolah tersebut sudah menerapkan kedisiplinan terhadap siswa-siswa dengan baik.

b. Pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan

Pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam pemantauan dari hasil kegiatan- kegiatan peserta didik. Pengawasan dilakukan dengan melibatkan semua pihak yang ad disekolah. Evaluasi yang merupakan

bagian dari manajemen yang diterapkan di peserta didik ini adalah salah satu bentuk refleksi yang nantinya dapat digunakan sebagai penilaian dan ukuran terhadap peserta didik oleh pihak peserta didik dalam merancang perencanaan baru mengenai manajemen kesiswaan. Adanya evaluasi manajemen kesiswaan itu berarti akan terbentuk perbaikan dalam pengelolaan system manajemen dan perencanaan yang diterapkan oleh pihak sekolah khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

Selanjutnya Bentuk pengawasan ini dilakukan mulai dari kepala sekolah sampai wakil kepala sekolah, guru BK dan semua stakeholder atau semua pihak yang terlibat di lingkungan sekolah ikut berpartisipasi di sekolah tersebut demi terwujudnya kedisiplinan sekolah sehingga siswa-siswa yang ada di sekolah tersebut bisa menjadi siswa yang disiplin. Dalam mencapai upaya-upaya yang telah ada di SMA Al-Istiqamah tidak terlepas juga dari melakukan kerja sama bersama orang tua siswa selanjutnya ada pengawasan dari wali kelas setelah wali kelas nanti guru BK, lanjut ke kesiswaan setelah itu nanti terakhir ke kepala sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan implementasi manajemen kesiswaan dalam kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah, maka dapat disimpulkan.

1. Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan merupakan ruang lingkup yang cukup luas serta sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya *actuating* merupakan pusat sekilas aktivitas-aktivitas manajemen.
2. Pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam pemantauan dari hasil kegiatan- kegiatan peserta didik. Pengawasan dilakukan dengan melibatkan semua pihak yang ada disekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi manajemen kesiswaan dalam kedisiplinan peserta didik di SMA Al-Istiqamah penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Semoga kedepannya sekolah lebih meningkatkan kedisiplinan terhadap peserta didik di SMA Al- Istiqamah.
2. Diharapkan kepada semua pegawai di sekolah untuk menerapkan beberapa aturan- aturan yang telah di buat untuk kedisiplinan peserta didik maupun guru.
3. Bagi pegawai di SMA Al-Istiqamah lebih meningkatkan lagi kedisiplinan peserta didik di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 1986. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluative*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Ariska Ria Sita. 2015. *Manajemen Kesiswaan, Manajemen Pendidikan*. Vol. 9, No.6
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Badrudin. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Defindo. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Padang.
- Fatkhur Rohman. *Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/ Madrasah*. Medan: UIN Sumatera Selatan.
- Gordon Thomas, 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadianti, Leli Siti. 2008. Pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 2, No. 1.
- Haryono, Sugeng. 2015. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Vol. 3 No. 3.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen Dasar, pengertian dan masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herujito, Yayat M. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hurlock EB, 1993. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Imron Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniadin, Didin. Imam Machali. 2014. *Manajemen Pendidikan konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Minarti Sri, 2011. *Manajemen Sekolah*, Cet 1. Ar-Ruzz Media.
- Nurmadiyah. 2014. Konsep Manajemen Kesiswaan Al-Afkar. *Jurnal Keislaman Dan Peradapan*, Vol. 3, No.1.
- Rimm Sylvia, 2003. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Persekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sahertian Piet, 1985. *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Sulhan, Muwahid, Soim. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sutirna, 2013. *Perkembangan Dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suomantri, Manap. 2014. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: IPB Pres.
- Suprihanto, John. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Terry, George R. Leslie W. Rue. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional.
- Werang R Basilius, 2015. *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliyanti, Marimin. 2017. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan. Vol. 6, No, 2